



ESTU UTOMO HEALTH SCIENCE JURNAL ILMIAH KESEHATAN

[http : //www.ejurnal.stikeseub.ac.id](http://www.ejurnal.stikeseub.ac.id)



EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN BALITA PENDERITA DIARE PESERTA JAMKESMAS DI RAWAT INAP RSUD AJIBARANG 2013

Nila Rusdi Rahayu¹⁾, Ibnu Syinna Alfiza²⁾

^{1), 2)} Program Studi Diploma Tiga Farmasi Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto
Email : ismaoktadiana@gmail.com, kumarazain96@gmail.com

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian penggunaan obat pada pasien balita penderita diare peserta Jamkesmas di rawat inap RSUD Ajibarang 2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penggunaan obat yang digunakan dalam pengobatan diare pada balita penderita diare peserta Jamkesmas di Rawat Inap RSUD Ajibarang 2013 dengan formularium program Jaminan Kesehatan Masyarakat sesuai keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1455/MENKES/SK/X/2010. Penelitian ini bersifat deskriptif non analitik dengan menggunakan metode pengumpulan data secara retrospektif. Bahan penelitian yang digunakan adalah kartu rekam medik pada balita penderita diare di RSUD Ajibarang yaitu sejumlah 127 rekam medic. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum penggunaan obat pada pasien balita penderita diare peserta Jamkesmas di rawat inap RSUD Ajibarang 2013 sudah sesuai dengan formularium program jaminan kesehatan masyarakat sesuai keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1455/MENKES /SK /X/2010.

Kata Kunci : Obat, Pasien balita, RSUD Ajibarang

EVALUATION OF DRUG USE IN UNDER-FREE PATIENTS WITH DIARRHEA PARTICIPANTS JAMKESMASAT AJIBARANG HOSPITAL IN HOSPITALS 2013

ABSTRACT

Has conducted research into the use of drugs in patients with diarrhea toddler Jamkesmas participants in inpatient hospitals Ajibarang 2013. Purpose of this study was to determine the suitability of the use of drugs used in the treatment of diarrhea in children under five with diarrhea in hospitalized participants Jamkesmas Hospital Formulary Ajibarang 2013 by Health Insurance program appropriate community health minister's decision Republic Indonesia Number: 1455/Menkes /SK/X/2010. This is a descriptive study using a non-analytic retrospective data collection methods. Materials used in this study is on the medical records of infants with diarrhea in hospitals Ajibarang ie number of 127 medical records. These results indicate that in general the use of drugs in patients under five with diarrhea in hospitalized participants Jamkesmas Ajibarang Hospital Formulary 2013 was in accordance with the public health insurance program as approved health materials republic Indonesia number: 1455/Menkes /SK /X/2010.

Keywords: Drug, Toddler patients, Hospitals Ajibarang

PENDAHULUAN

Penyakit diare merupakan penyakit yang ditimbulkan akibat dari sanitasi yang buruk. Umumnya penyakit diare menyerang pada keluarga tingkat menengah kebawah. Keluarga menengah kebawah, selain tinggal pada lingkungan dengan sanitasi buruk, untuk mendapatkan pengobatan yang layakpun sangat susah. Salah satu program pemerintah agar seluruh keluarga mendapatkan pengobatan yang layak termasuk keluarga menengah ke bawah adalah Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas).

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) sebagai salah satu Rumah Sakit milik pemerintah yang berlokasi di Jalan raya pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas menyediakan fasilitas Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas).

Penelitian kali ini difokuskan pada balita penderita diare yang berasal dari keluarga peserta Jamkesmas yang rawat inap di RSUD Ajibarang yang telah beroperasi sejak tahun 2007, memiliki rata-rata pengunjung yang merupakan pasien diare balita peserta Jamkesmas sebanyak 60%.

Berkaitan dengan penjelasan di atas, peneliti ingin mengevaluasi penggunaan obat diare pada pasien balita di rawat inap peserta Jamkesmas RSUD Ajibarang tahun 2013.

METODE

Metode penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu dan studi retrospektif sendiri adalah penelitian yang berusaha melihat ke belakang artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi (Notoatmodjo, 2012). Penelitian dilakukan dengan cara studi dokumentasi yaitu pengambilan data dari kartu rekam medik pada pasien balita penderita diare peserta di rawat inap RSUD Ajibarang 2013.

Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling Jenuh ialah teknik pengambilan sampel dimana semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus. Disini populasi pasien balita penderita diare peserta Jamkesmas di rawat inap RSUD Ajibarang 2013 baik laki-laki ataupun perempuan adalah sebanyak 127 pasien. Maka seluruh populasi sebanyak 127 rekam medik pasien diare balita peserta Jamkesmas di jadikan sebagai sampel. Hal-hal yang diamati adalah umur dan jenis kelamin, diagnosis, jenis obat, penyakit penyerta, lama rawat inap dan keadaan pulang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses ini dilakukan pengambilan data yaitu dengan metode retrospektif. Dilakukan penelusuran data terhadap kartu rekam medik pada pasien balita di rawat inap peserta Jamkesmas RSUD Ajibarang tahun 2013. Untuk sampel yang diambil yaitu sebanyak 127 sampel. Data yang diambil meliputi umur dan jenis kelamin, diagnosis, jenis obat, penyakit penyerta, lama rawat inap, keadaan pulang dan tes laboratorium.

Kasus diare tertinggi terjadi pada bulan Nopember yaitu sebesar 20,47 % hal tersebut disebabkan terjadinya musim pancaroba atau peralihan antara musim kemarau dan musim penghujan yang terjadi pada bulan Nopember sampai dengan Maret sehingga memungkinkan sekali untuk bakteri berkembang biak dan menyebabkan keadaan daya tahan tubuh seseorang menurun sehingga mudah sekali penyakit diare menyerang .

Pasien balita penderita diare peserta Jamkesmas tahun 2013 paling tinggi adalah usia 1-2 tahun yaitu sebesar 40,16 % dari jumlah keseluruhan sampel. Pada usia tersebut paling banyak terjadi dikarenakan bayi atau anak pada usia tersebut mempunyai daya tahan tubuh yang rendah, selain itu kerja sistem pencernaan pada balita belum sempurna sehingga mudah terkena infeksi oleh bakteri atau kuman. Disamping itu pada usia tersebut balita atau anak masih kurang nafsu makannya dan kebanyakan masih gemar makan makanan yang kurang sehat seperti jajanan yang banyak mengandung pengawet seperti jajanan keliling. Disamping itu orangtua masih banyak yang belum memperhatikan pola makan yang baik dan bersih bagi anak – anaknya. Pada saat bermain bersama biasanya lingkungan mempengaruhi, dikarenakan pada saat berkumpul dan bermain pada waktu tertentu penjual jajan keliling lewat dan pada saat itu rata rata anak akan dituruti permintaan untuk dibelikan jajanan tersebut yang belum jelas diketahui kebersihannya yang pada akhirnya menimbulkan diare.

PEMBAHASAN

Penggunaan vitamin dalam terapi diare ini sebagai terapi suportif untuk memperbaiki keadaan pasien dalam mempercepat proses penyembuhan.

Berdasarkan dari data rekam medik bahwa penderita mengalami mual dan muntah, untuk mengentikannya diberikan antiemetik yaitu domperidon atau ondansentron. Obat ini penting diberikan karena jika tidak pasien akan lebih banyak mengeluarkan cairan sehingga memperburuk keadaan pasien.

Pada catatan medik yang ada, pasien penderita diare juga timbul gejala lain seperti kejang dan suhu badan naik. Untuk itu dalam pengobatannya diberikan obat antiepileptik atau anti kejang yaitu phenobarbital atau diazepam dan analgetik serta antipiretik yaitu parasetamol. Kejang yang terjadi pada diare akibat naiknya suhu tubuh yang disebabkan infeksi virus

sehingga natrium dan glukosa berkurang. Untuk itu perlu diberikan antiepileptik untuk mengurangi dan menghentikan kejang yang terjadi. Efek samping dari obat ini adalah dapat membuat pasien tenang sehingga pasien dapat beristirahat dan akan mempercepat proses penyembuhan yang selanjutnya diberikan analgetik antipiretik untuk mengurangi dan menurunkan suhu tubuh akibat kenaikan yang ditimbulkan oleh infeksi sehingga dapat mengurangi terjadinya kejang.

Selain kejang dan mual muntah pasien juga mengalami ruam atau gatal gatal, pengobatannya diberikan salep hidrokortison, betametason dan mikonazol dan pasien juga ada yang mengalami batuk dan pengobatannya diberikan gliseril guaiakolat dan OBH serta dikombinasi salbutamol dan deksametason atau cetirizin dan CTM untuk pasien yang ada keluhan batuk disertai dengan pilek. Disamping itu diberikan juga vitamin C, Vitamin B6 dan B1 serta besi II sulfat dan nistatin sebagai vitamin untuk mempercepat penyembuhan dan juga untuk pengobatan diare yang disertai dengan sariawan dan anemia.

Berdasarkan data diatas maka dapat dikatakan penggunaan obat pada pasien balita penderita diare peserta Jamkesmas di rawat inap RSUD Ajibarang 2013 sudah sesuai dengan formularium program Jaminan Kesehatan Masyarakat sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1455/MENKES/SK/X/2010.

PENUTUP

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi penggunaan obat pada pasien balita penderita diare peserta Jamkesmas di Rawat Inap RSUD Ajibarang 2013:

Golongan atau jenis obat yang banyak digunakan yaitu antibiotik ampisilin sebesar 66,92 %, infusan elektrolit ringer laktat (RL) sebesar 46,47 % dan penggunaan oralit pada penanganan diare sudah 100 % diberikan beserta pemberian zinc sebagai obat pendamping oralit untuk mempercepat penyembuhan sebesar 81,10 %, dan penggunaan antipiretik yang banyak digunakan adalah parasetamol yaitu sebesar 88,18 %.

Penggunaan obat diare pada pasien balita di rawat inap peserta Jamkesmas tahun 2013 sudah sesuai dengan formularium program Jaminan Kesehatan Masyarakat sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1455/MENKES/SK/X/2010.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, M. 2013. Rata-rata Waktu Pendistribusian Dokumen Rekam Medis Pasien Jamkesmas Poli Spesialis Syaraf di RSUD Dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga Tahun 2013. Karya Tulis Ilmiah. Akademi Manajemen Rumah Sakit Kusuma Husada Purwokerto. Purwokerto. p. 23 - 25.

- Depkes RI. 2000. Informatorium Obat Nasional Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. p. 202. 252. 228
- Depkes RI. 2011. Lintas Diare. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. p. 14. 13
- Depkes RI. 2010. Kepmenkes No.1455/Menkes/SK/X/2010 tentang formularium program jaminan kesehatan masyarakat. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. p. 30 - 31, 34 - 35, 42.
- Kemenkes RI. 2010. Pedoman Pelaksanaan Jaminan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. p. 15.
- Kurniati, R. 2005. Evaluasi Penggunaan Obat Antidiare pada Pasien Anak di Unit Rawat Inap RSU Wijaya Kusuma purwokerto Tahun 2005. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Purwokerto. p. 3 – 4, 8, 9 - 15.
- Mansjoer, A. 1999. Kapita Selekta Kedokteran. Edisi III. Jakarta : Media Aesculpius Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. p. 500 - 506.
- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta. p. 27, 35.
- RSUD Ajibarang. 2013. Profil Kesehatan RSUD Ajibarang.
- Sodikin. 2004. Penggunaan Obat Anti Gastroenteritis pada Pasien Anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Cilacap tahun 2004. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Puwokerto. Purwokerto. p. 4, 6.
- Tahir, W. 2012. Asuhan Keperawatan pada An. M dengan Kasus Diare di Ruang Teratai Anak RSU Mokopindo Tolitoli. Karya Tulis Ilmiah. Akademi Keperawatan Tolitoli. Tolitoli. p. 2, 8.
- Wijoyo, Y. 2013. Diare Pahami Penyakit dan Obatnya. Yogyakarta : PT. Citra Aji Parama. p. 43 - 45.